



**BIMBINGAN BELAJAR B.INGRIS DAN TIK GUNA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SOFTKILL SISWA SISWI SDN 14 SIMPANG PEMATANG**

**I Komang Winatha¹, Tedi Rusman², Yon Rizal³, Muhammad Reza Fahlevy⁴, Nafidh Saifullah⁵,
Salsabilah Rahma⁶, Aya Duha⁷, Cyntia Namira Wijayanti⁸, Lespiana⁹, Urba Pazheza¹⁰**

¹ Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung

² Jurusan Ekonomi Pembanguna, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung

³ Jurusan Jurusan Ilmu Hukum/Hukum, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁴ Jurusan Teknik Mesin/Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁵ Jurusan Peternakan/Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁶ Jurusan Ilmu Hukum/Hukum, Universitas Lampung, Bandar Lampung

Korespondensi : Cyntia, cyntianamira99@students.unila.ac.id

ABSTRAK

Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Di masa pandemi sekarang ini, dampaknya juga dirasakan oleh para siswa-siswi dari jenjang pendidikan SD hingga SMA. Para siswa dipaksa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar online dari rumah masing masing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensejahterakan pendidikan siswa-siswi di desa yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini. Lokasi pengabdian KKN Mandiri ini yaitu Desa Simpang Mesuji. Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan dimana antusias dan semangat dari para siswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini. Selain itu siswa yang diajarkan sudah sedikit demi sedikit menguasai materi yang diberikan mulai dari berhitung hingga menggunakan percakapan Bahasa Inggris sederhana. Sama halnya dengan pelajaran komputer, para siswa telah dapat mengoperasikan komputer walaupun hanya sampai MS. word.

Kata Kunci: *Bimbingan belajar, KKN Mandiri, Pembelajaran online, Pendidikan.*

ABSTRACT

(Dalam Bahasa Inggris)

The guidance of learning is the process of helping students solve the learning problems students encounter, thus achieving the desired purpose of learning. In the current pandemic, the effects are also felt by students from elementary school to high school. Students in the village affected by the covid-19 pandemic. The location of this independent dedication in the Simpang Mesuji village. The results of this devotion can be seen from the success of the activity in which the enthusiastic and spirit of the students in following this mentoring activity. In addition, the student who was taught had little by little mastered the material given from counting to using simple English conversations. As with computer lessons, the students have been able to operate the computer even as far as Ms. Word

Keywords: *tutoring, independent, student study service, online learning, education.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Riduwan, 2016). Dalam konteks Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa Universitas Lampung (UNILA) melakukan kegiatan KKN di daerah tempat tinggal masing - masing. Pada KKN UNILA tahun 2021, terdapat pola pengabdian yang berbeda dengan KKN UNILA ditahun - tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menular melalui sentuhan. Untuk mengurangi penularan Covid-19, KKN UNILA melakukan berbagai kegiatan pencegahan. Salah satu kegiatannya adalah bimbingan belajar di sekitar desa

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya (Shertzer dan Stone) dan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya (Rochman Natawidjaja). Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2010). Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu yang belajar.

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang biasa kita kenal adalah dengan cara langsung (tatap muka) dan tanpa tatap muka (online daring). Kegiatan pembelajaran secara tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran dimana terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa. Sedangkan pembelajaran tanpa tatap muka (online daring) adalah kegiatan pembelajaran dimana tidak terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa. Pada era sekarang ini kegiatan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN UNILA ingin melaksanakan salah satu program kerja berupa bimbingan belajar dengan memperhatikan protokol kesehatan dan diharapkan kegiatan bimbingan belajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa di daerah tempat tinggal mahasiswa agar tetap mendapatkan bimbingan belajar selama pandemi Covid-19

METODE

Meningkatnya jumlah masyarakat yang terinfeksi Covid 19 di Indonesia semakin signifikan. Pada masa pandemi ini, masyarakat wajib menerapkan new normal. Protokol kesehatan harus dipatuhi dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Walaupun pada KKN Mandiri Universitas Lampung Desa Simpang Mesuji Kabupaten Mesuji tidak termasuk daerah yang mengkhawatirkan, karena secara umum merupakan zona hijau, tetapi kewaspadaan tetap harus dijaga untuk mengontrol dan memutus penyebaran Covid 19.

Disisi lain, dampak dari covid 19 juga dirasakan oleh para siswa siswi SD hingga SMA, karena dengan adanya pandemi ini para siswa dipaksa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar online dari rumah masing masing. Dan tidak sedikit para siswa di beberapa desa tidak mendapatkan kegiatan belajar online melainkan hanya dengan memberi kan tugas kepada para siswa siswi yang dikumpulkan di hari berikutnya.

Hal ini lah yang membuat kami Mahasiswa KKN Mandri Desa Simpang Mesuji Kabupaten Mesuji terpacu untuk mensejahterakan pendidikan di desa dengan mengadakan kegiatan bimbel (bimbingan belajar). Hal ini juga didukung oleh kepala Desa Simpang Mesuji dan orang tua para siswa karena semakin sedikitnya waktu untuk anak-anak belajar. Metode pelaksanaan ini dilakukan di Desa Simpang Mesuji Kabupaten Mesuji. Kegiatan ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan survey tempat yang akan di jadikan sebagai tempat bimbingan belajar. Tempat atau posko ini akan menjadi fasilitas untuk kegiatan bimbingan belajar

Adapun langkah pertama yang dilakukan yakni mengurus perizinan dengan Perangkat desa dan juga pamong adat serta para guru untuk melakukan bimbingan belajar sesuai dengan protokol kesehatan yang ada. Hal ini dilakukan bertujuan supaya kegiatan bimbingan belajar mengajar dapat dilakukan dengan lancar tanpa adanya pro kontra terhadap pandemi covid 19. Kedua yakni sosialisasi kepada para siswa siswi mengenai covid 19 di lingkungan Desa Simpang Mesuji. Pada kegiatan ini bekerja sama dengan karang taruna untuk mengedukasi tentang apa itu covid 19. Serta memberikan edukasi kepada para siswa bagaimana cara mencegah covid 19 dan juga pola hidup bersih dan sehat.

Ketiga adalah kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh para Mahasiswa KKN Mandiri Unila di lingkungan Desa Simpang Mesuji dengan mengelompokkan mata pelajaran para siswa. Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar ini yaitu agar dapat membantu para siswa siswi agar dapat lebih memahami tentang materi pelajaran yang di berikan oleh guru. Kegiatan dilakukan rutin selama Mahasiswa mengabdikan di Desa Simpang Mesuji kemudian kesokan harinya dan seterusnya semua anak-anak mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dan remaja dari SD sampai SMA yang berusia dari 6 tahun sampai 15 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara berkumpul di posko dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Setiap hari anak-anak datang ke posko bimbingan belajar. semua anak membawa perlengkapan belajar seperti buku, pulpen, pensil, penggaris, dan penghapus lalu memberi tahu tugas yang mereka tidak mengerti lalu didiskusikan bersama, kemudian disetiap pembelajaran microsoft office akan ada praktek agar mereka tidak lupa, dan setiap kegiatan ini dikemas dengan baik dan seru agar anak-anak tidak bosan dengan memberikan waktu istirahat untuk bermain bersama, menonton bersama, makan bersama, dan bermain game tebak-tebakan di setiap ujung pertemuan.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan Rumah Pintar ini, yaitu sebagai berikut :

- **Faktor Pendukung**

1. Antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan.
2. Kedispilinan anak-anak saat datang ke posko
3. Dukungan dari para orangtua untuk anak-anaknya mengikuti kegiatan ini.
4. Anak-anak yang sangat menyukai kegiatan sampai-sampai setelah selesai kegiatan KKN anak-anak masih menginginkan kegiatan ini berlangsung.

- **Faktor Penghambat**

1. Jadwal kegiatan yang bertabrakan dengan kegiatan beberapa siswa sehingga setiap kegiatan tidak semua siswa dapat datang.
2. Daya tangkap anak-anak yang berbeda-beda.

Adanya keinginan anak-anak untuk bermain-main

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja sosialisasi manfaat pupuk kompos dan praktek dalam membuat pupuk kompos dalam skala rumah tangga berlangsung selama 31 hari. Program ini dilakukan selama 6 kali kegiatan yang terdiri atas pembuatan, pengadukan dan pengecekan, serta pengimplementasian dari pupuk kompos yang sudah jadi.

Pembelajaran Bahasa Inggris dan TIK merupakan dua hal yang harus diajarkan sedari dini mungkin kepada para generasi penerus bangsa agar tidak mengalami ketertinggalan. Khususnya pada penerus bangsa yang ada di Desa Simpang Mesuji, akan tetapi terdapat kendala untuk mewujudkan hal tersebut karna satu satunya SDN di Simpang Mesuji tidak mengajarkan Bahasa Inggris dan TIK. Apalagi dimasa pandemic seperti ini. Perubahan pembelajaran konvensional ke daring, walaupun tidak sulit, akan tetapi memerlukan waktu yang lama. Sebab hal tersebut sangat berhubungan dengan perubahan paradigma budaya akademik. Maka dari itulah kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung yang mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dibidang pendidikan. Kami melakukan Program untuk mencerdaskan anak bangsa yang kami sebut sebagai "BIMBEL English Class & TIK".

I Komang Winatha, Tedi Rusman, Yon Rizal, Muhammad Reza Fahlevy, Nafidh Saifullah, Salsabilah Rahma, Aya Duha1, Cyntia Namira Wijayanti, Lespiana, Urba Pazheza
Bimbingan Belajar B.Ingris Dan Tik Guna Meningkatkan Kemampuan Softkill Siswa Siswi Sdn 14 Simpang Pematang



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar

Adapun tahapan persiapan hingga pelaksanaan program :

1. Berkoordinasi dengan pihak SDN 14 Simpang Pematang (18/02/21) kunjungan pertama ke SDN 14 Simpang Pematang untuk menyampaikan maksud dan tujuan mahasiswa KKN sekaligus untuk menentukan waktu pelaksanaan BIMBEL.
2. Persiapan materi dan hal hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan program BIMBEL (22/02/2021).
3. Pelaksanaan BIMBEL pertama yakni English Class (23/02/2021). BIMBEL ini dilakukan pada kelas 4 Ruang A (Gambar 1).
4. Pelaksanaan BIMBEL kedua yakni English Class (03/03/2021). BIMBEL ini dilakukan pada kelas 4 Ruang B.
5. Pelaksanaan BIMBEL ketiga yakni TIK (05/03/21). BIMBEL ini dilakukan pada kelas 5 Ruang A & B.
6. Pelaksanaan BIMBEL ke empat yakni English Class (09/03/2021). BIMBEL ini dilakukan pada kelas 4 Ruang B sekaligus berpamitan dengan siswa siswi dan pada para guru bahwa kelas BIMBEL telah selesai.

Hasil dari kegiatan ini ialah para siswa yang kami ajarkan sudah sedikit demi sedikit menguasai materi yang kami berikan mulai dari berhitung hingga menggunakan percakapan Bahasa Inggris sederhana. Sama halnya dengan pelajaran komputer, para siswa telah dapat mengoperasikan komputer walaupun hanya sampai MS. word. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah mulai dari sambutan dari pihak sekolah sangat baik, fasilitas yang disediakan mulai dari ruang kelas, peralatan mengajar, serta antusias dan semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga kami tidak terlalu kesulitan dalam mengajar karena para siswa sangat aktif, cepat, tanggap dan cerdas sehingga mudah dalam menyerap ilmu

SIMPULAN

Program ini merupakan penerapan dari Tri Darma Perguruan Tinggi di bidang Pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa khususnya di Desa Simpang Mesuji, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji. Kegiatan berjalan dengan baik walaupun belum berjalan sesuai jadwal. Keberadaan kami mendapat respon positif dari sekolah SDN 14 Simpang Pematang terbukti saat kami berkordinasi dengan kepala sekolah mengenai maksud dari program kami serta ingin berkordinasi mengenai pelaksanaan dan lokasi kegiatan mereka sangat senang dan antusias. Kepala sekolah menganjurkan kepada kami untuk pelaksanaan Bimbingan Belajar dilakukan disekolah setelah jam pelajaran berlangsung agar semua murid dapat mengikuti Bimbingan Belajar. Sambutan dari pihak sekolah sangat baik, selama kegiatan kami difasilitasi dengan baik mulai dari ruang kelas, peralatan mengajar, hingga pengkondisian para siswa. Selain itu, antusiasme para siswa juga sangat tinggi sehingga kami tidak terlalu kesulitan dalam mengajar karna muridnya aktif dan cerdas. Para siswa sedikit demi

sedikit sudah menguasai materi yang kami ajarkan mulai dari berhitung menggunakan bahasa inggris hingga berbicara menggunakan bahasa inggris sederhana sama halnya dengan pelajaran komputer murid murid telah dapat mengoprasikan komputer walaupun hanya sampai MS. word. Kami berharap dengan adanya program ini siswa-siswi SDN 14 Simpang Pematang dapat mengerti, paham, dan dapat menerapkan kemampuan Bahasa Inggris dan TIK mereka dalam kehidupan sehari hari serta dapat mengembangkan kemampuan tersebut agar semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.
- Andri A, Kukuh. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2a).
- Dwi C, Andy. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Bimbingan Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Wiroborang 4 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 10 (2), 148-167.
- Ensiklopedia. Simpang Pematang. http://p2kp.stiki.ac.id/id3/2-3060-2956/SimpangPematang_203702_p2kp-stiki.html (diakses 29 April 2021)
- Gurupendidikan. (2021). dan Konseling beserta Tujuannya. <https://www.gurupendidikan.co.id/bimbingan-dan-konseling/> (diakses 29 April 2021)
- Husein B, Hamdan. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, Aris. (2021). 26 Pengertian Belajar Menurut Para Ahli Pendidikan Dan Daftar Pustakanya. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/> (diakses 29 April 2021).
- Megawati, Fika. (2016). Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif. *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan* 5 (2), 147-156.
- Susanti, Ratna. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa inggris. *Jurnal pendidikan penabur* 1 (1), 87-93.
- Wikipedia. (2021). Kuliah Kerja Nyata. https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata (diakses 29 April 2021)
- Yamin, Muhammad. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat DAS. *Jurnal Pesona Dasar* 1 (1).